

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI INKUIRI SOSIAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PPKn DI SMA
NEGERI 10 PALEMBANG**

Skripsi Oleh

NOVITA SARI

Nomor Induk Mahasiswa 06101005025

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWJAYA
INDRALAYA
2014**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI INKUIRI SOSIAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMA
NEGERI 10 PALEMBANG**

OLEH:

Novita Sari

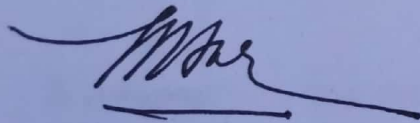
Nomor Induk Mahasiswa 06101005025

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

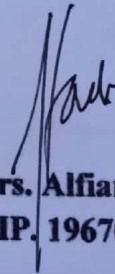
Disetujui,

Pembimbing I



**Drs. H.M. Mulyadi, HD
NIP. 195206011975031001**

Pembimbing II



**Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004**

**Disahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. FARIDA, M.Si
NIP. 196009271987032002**

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Desember 2014

TIM PENGUJI

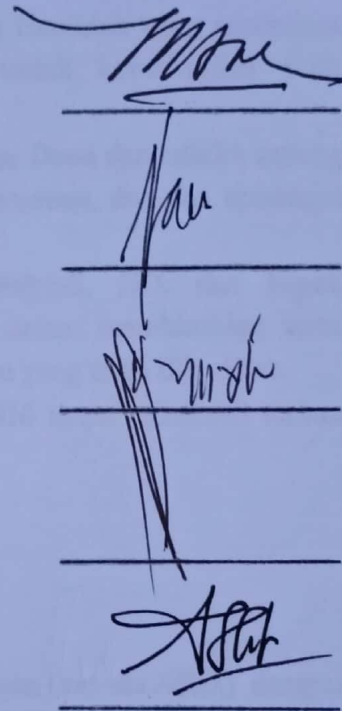
1. Ketua : Drs. H.M Mulyadi, HD

2. Sekertaris : Drs. Alfiandra, M.Si

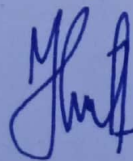
3. Anggota : Dra. Umi Chotimah, M.Pd.,P.hD

4. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si

5. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si



Indralaya, Januari 2015
Diketahui Oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Kurnisar, S.Pd.,M.H
NIP. 197603052002121001

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan terselesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H.M Mulyadi HD. selaku pembimbing satu yang telah membimbing, meluangkan waktu dengan sabar dan mencurahkan tenaga serta pikiran demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Terima kasih untuk Bapak Drs. Alfiandra, M.Si. selaku pembimbing dua yang senantiasa tidak segan, tidak bosan membimbing, dan memberikan nasehat kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, MA.,Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri dan Bapak Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si. selaku Ketua Program Studi PPKn FKIP Unsri yang senantiasa memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen PPKn atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Kemudian terima kasih kepada Ibu Dra. Nursiawati Anggraini, M.M. selaku kepala sekolah SMA Negeri 10 Palembang dan Ibu Nyimas Zainuri, S.Pd. (Alm) selaku guru matapelajaran PPKn di SMA Negeri 10 Palembang yang senantiasa sabar membantu, menasehati dan sangat bekerjasama kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kemudian terima kasih kepada rekan-rekan yang telah membantu.

Indralaya, Desember 2014

NS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	x

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Strategi Pembelajaran	7
2.1.1 Pengertian Strategi Pembelajaran.....	7
2.1.2 Tujuan Penerapan Strategi Pembelajaran.....	8
2.2 Strategi Inkuiri Sosial	9
2.2.1 Pengertian Strategi Inkuiri Sosial.....	9
2.2.2 Langkah- Langkah Strategi Inkuiri Sosial.....	11
2.2.3 Kelebihan Strategi Inkuiri Sosial.....	12
2.2.4 Kelemahan Strategi Inkuiri Sosial.....	13
2.3 Hasil Belajar	14
2.3.1 Pengertian Hasil Belajar	14
2.3.2 Kriteria dalam Penyusunan Tes Evaluasi Hasil Belajar	15

2.4	Hubungan Strategi Inkuiri Sosial dengan Hasil Belajar	16
2.5	Anggapan Dasar.....	18
2.6	Kerangka Pikir	20
2.7	Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian.....	22
3.2	Defenisi Operasional Variabel.....	22
3.2.1	Penerapan Staregi Inkuiri Sosial	22
3.2.2	Hasil Belajar	23
3.3.	Populasi dan Sampel.....	24
3.3.1	Populasi	24
3.3.2	Sampel	25
3.4	Langkah-langkah Penelitian Eksperimen	26
3.4.1	Langkah Penelitian Kelas Ekskperimen dengan Startegi Inkuiri Sosial.....	27
3.4.2	Langkah Penelitian Kelas Kontrol dengan Strategi Berbasis Masalah.....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5.1	Teknik Tes.....	30
3.5.2	Teknik Dokumentasi	31
3.6	Teknik Analisa Data	32
3.7	Pengukuran Instrumen	32
3.7.1	Uji Validitas	32
3.7.2	Uji Reliabilitas	32
3.7.3	Uji Normalitas Data.....	33
3.7.4	Uji Homogenitas Data	34
3.7.5	Uji Hipotesis.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	36
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	36
4.2.2	Deskripsi Data Hasil Tes	37
4.2.2.1	Hasil Tes Pada Kelas Eksperimen	37
4.2.2.2	Hasil Tes Pada Kelas Kontrol	42
4.2	Analisis Data	45
4.2.1	Pengukuran Instrumen	45
4.2.1.1	Hasil Uji Validitas	45
4.2.1.2	Hasil Uji Reliabilitas	50
4.2.1.3	Hasil Uji Normalitas	51
4.2.1.4	Hasil Uji Homogenitas	53
4.2.1.5	Hasil Uji Hipotesis	53
4.3	Pembahasan Secara Keseluruhan Data Hasil Penelitian	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpan	57
5.2	Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kategor Hasil Tes.....	15
Tabel 2 : Indikator Hasil Belajar.....	24
Tabel 3 : Populasi Penelitian.....	24
Tabel 4 : Data Nilai Kelas X.....	25
Tabel 5 : Sampel Penelitian.....	26
Tabel 6 : Teknik Dokumentasi Penelitian.....	31
Tabel 7 : Jadwal Kegiatan Pembelajaran.....	37
Tabel 8 : Rekapitulasi Keseluruhan Hasil Tes Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Strategi Inkuiri Sosial.....	40
Tabel 9 : Rekapitulasi Keseluruhan Hasil Tes Siswa Kelas Kontrol dengan Menggunakan Strategi Belajar Berbasis Masalah.....	43
Tabel 10 : Uji Validitas Instrumen Tes.....	46
Tabel 11 : Interpretasi Uji Validitas Tes.....	48
Tabel 12 : Uji Reliabilitas Tes.....	50
Tabel 13 : Uji Normalitas.....	50
Tabel 14 : Uji Homogenitas.....	51
Tabel 15 : Uji Hipotesis.....	53
Tabel 16 : Tabel <i>Independent Simple T-test</i>	53

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 : Kerangka Berpikir	19
Bagan 2 : Alur Penelitian.....	20
Bagan 3 : Rerata Keseluruhan Hasil Tes dengan Strategi Inkuiri Sosial	41
Bagan 4 : Rerata Keseluruhan Hasil Tes dengan Strategi Belajar Berbasis Masalah	45
Bagan 5 : Histogram Normalitas Data Kelas Eksperimen	52
Bagan 6 : Histogram Normalitas Data Kelas Kontrol.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Pernyataan Kesiediaan Pembimbing
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Diseminarkan
- Lampiran 6 : Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Lembar Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP UNSRI
- Lampiran 10 : Surat Permohonan Izin Penelitian Diknas
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 13 : Kisi-Kisi Instrumen Tes
- Lampiran 14 : Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 15 : Tabel Distribusi t , Tabel Nilai r *Product Moment*
- Lampiran 16 : Kartu Bimbingan Validasi Instrument
- Lampiran 17 : Kartu Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi inkuiri sosial terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran PPKn di SMA Negeri 10 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi yaitu seluruh siswa SMA Negeri 10 Palembang. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas X IPS.2 berjumlah 36 orang sebagai kelas eksperimen dan X IPS.1 berjumlah 36 orang sebagai kelas kontrol. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu berdasarkan pertimbangan nilai ujian tengah semester dan ulangan harian siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan dokumentasi dan tes. Statistik yang digunakan adalah statistik parametris melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Samples T-Test* dengan taraf signifikansi $\alpha = .05$. hasil uji hipotesis diperoleh nilai *sig.* sebesar .020 dengan demikian hipotesis H_a di terima kebenarannya bahwa terdapat pengaruh dari penerapan strategi inkuiri sosial terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran PPKn di SMA Negeri 10 Palembang. Hal ini terlihat pada perbandingan hasil uji hipotesis yaitu .020 terhadap $\alpha = .05$, nilai *sig.* $.020 < \alpha = .05$. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memvariasikan strategi pembelajaran yang diterapkan, salah satunya dengan cara menerapkan strategi inkuiri sosial sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Strategi Inkuiri Sosial, Hasil Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai bagian integral kehidupan masyarakat di era globalisasi harus dapat memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektual, sosial, dan personal. Pendidikan juga memiliki fungsi dan peranan penting dalam mengembangkan mutu sumber daya manusia yang berkualitas pada masa yang akan datang untuk kepentingan pembangunan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB II Pasal 3 tujuan pendidikan nasional menyatakan bahwa :

“Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, guru adalah tenaga pendidik yang memiliki andil yang besar terhadap keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik. Pembelajaran adalah upaya menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa (Amri, 2013:6). Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru dan siswa, perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar.

Suprijono (2011:26) mengatakan bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi.

Komponen tujuan adalah kompetensi yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran, komponen materi adalah bahan ajar yang akan dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar, komponen strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan terakhir adalah komponen evaluasi yaitu penilaian yang dilakukan guru untuk melihat pemahaman serta keberhasilan siswa terhadap materi yang diajarkan. Masing-masing komponen saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka setiap guru dituntut untuk memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkan.

Strategi pembelajaran adalah keterampilan tertentu yang telah dikuasai guru dan dilakukan secara berulang-ulang yang bertujuan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat dijadikan keterampilan, artinya guru boleh menerapkan berbagai kegiatan pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kecendrungan pembelajaran sekarang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa yang rendah terhadap materi pelajaran.

Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan dapat menciptakan iklim belajar yang menyenangkan dan bermakna dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang variatif dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas, dan hasil belajar peserta didik. Salah satu strategi yang dapat diterapkan di kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran inkuiri sosial.

Sebagaimana dikatakan oleh Wena (2009:2) bahwa penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat penting untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Senada dengan pendapat di atas, Ciardiello (dalam Wena, 2008:87) mengemukakan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri sosial dalam beberapa penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar. Strategi inkuiri sosial adalah rangkaian kegiatan pembelajaran secara maksimal terhadap seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis. Inkuiri sosial juga

merupakan strategi pembelajaran yang bersumber dari masalah-masalah sosial atau masalah kehidupan masyarakat.

Sanjaya (2006:206) mengemukakan, "Strategi inkuri sosial merupakan strategi mengajar yang berpusat pada siswa selain itu strategi ini bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk menemukan dan merefleksikan sifat-sifat kehidupan sosial, terutama untuk melatih siswa agar hidup mandiri dalam masyarakat".

Massials dan Cox (dalam Wena, 2008:82) langkah-langkah pembelajaran dengan strategi inkuiri sosial yaitu kelas tempat belajar harus diaggap sebagai "*reflective Classroom*" yang memiliki tiga karakteristik sebagai berikut:

"Pertama yang terpenting adalah pengembangan aspek sosial kelas, dengan menciptakan iklim diskusi kelas yang terbuka. Kedua, pengembangan hipotesis sebagai fokus inkuiri. Diskusi sekitar hipotesis yang diajukan merupakan hakikat dari ilmu pengetahuan yang harus diuji dan diuji secara terus-menerus. Dalam pengujian hipotesis mengharuskan semua siswa untuk melakukan negosiasi (diskusi atau debat). Pengeumpulan data yang sesuai dengan hipotesis, merevisi dugaan awal dan mencoba lagi merupakan atmosfir kelas yang bercirikan budaya ilmiah. Ketiga, kelas harus dijadikan tempat arena penemuan ilmiah oleh siswa".

Dengan menerapkan strategi inkuiri sosial siswa akan diberikan pengalaman untuk menemukan sendiri pemecahan terhadap masalah-masalah yang berkaitan dalam kehidupan sosial. Hasil penemuan yang siswa dapatkan dapat diimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, strategi inkuiri sosial sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata pelajaran PPKn yaitu mencakup konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, memiliki kemampuan untuk berfikir logis dan kritis serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat. sehingga proses pembelajaran akan lebih bermakna dan hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 september 2013 dengan mewawancarai guru mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 10 Palembang, yaitu ibu Nyimas Zainuri, S.Pd. (Alm) dan ibu Rita Zahara, S.Pd. Peneliti mewawancarai guru-guru secara langsung dan bergantian dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Peneliti bertanya mengenai apakah SMA Negeri 10 Palembang telah menerapkan kurikulum 2013, bagaimana antusias siswa terhadap matapelajaran PPKn, strategi apa saja yang pernah ibu terapkan dalam mengajar, apakah ibu pernah menerapkan strategi inkuiri sosial, bagaimana aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar apakah sudah berjalan dengan efektif, bagaimana keaktifan siswa dikelas saat dilakukan proses tanya jawab atau diskusi kelas, hingga hasil belajar siswa pada matapelajaran PPKn sudah mencapai nilai KKM atau belum.

Setelah peneliti mewawancarai guru matapelajaran PPKn di SMA Negeri 10 Palembang didapat bahwa SMA Negeri 10 Palembang telah menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013, pada kurikulum 2013 siswa lebih dituntut aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru dalam merealisasikan kurikulum 2013 dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran seperti *Jigsaw*, *Talking Stick*, *Portofolio*, *Example Non Example* dan berbagai strategi pembelajaran lainnya. Hanya saja kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih bersifat terbimbing yaitu guru masih menjadi pusat dalam proses pembelajaran sehingga kenyataan yang didapat siswa hanya menerima tidak menemukan sendiri materi pelajaran. Selain itu, guru PPKn di SMA Negeri 10 Palembang ini menyebutkan bahwa matapelajaran PPKn masih kurang diminati, membuat siswa jenuh dan kurang bersemangat terutama pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, masih banyak siswa yang sering mengobrol dengan teman sebangkunya dan kurang merespon materi yang telah dijelaskan oleh guru. Dampaknya, siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran dan masih banyak hasil belajar siswa yang masih rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Selanjutnya untuk memastikan data yang diperoleh, maka peneliti melakukan observasi langsung di kelas X SMA Negeri 10 Palembang. Observasi dilakukan selama dua minggu yang dimulai pada tanggal 16 september 2013 hingga 28 september 2013. Peneliti melakukan observasi pada seluruh kelas X di mulai dari kelas X IPA 1 hingga X IPA 6 dan X IPS 1 hingga X IPS 5. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, didapat bahwa ada beberapa kelas yang memiliki taraf keaktifan yang rendah dibandingkan dengan kelas lainnya, terlihat pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa kurang merespon, saat siswa diminta untuk bertanya, siswa tidak memberikan reaksi untuk bertanya. Apalagi pada saat melakukan diskusi, diskusi yang dilakukan tidak terarah, justru suasana ini digunakan oleh siswa untuk bermain-main dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Selain itu, masih banyaknya siswa yang izin keluar kelas untuk ke toilet atau membeli pena secara bergantian yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar. Ketidakaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran akan berdampak terhadap kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari sehingga hasil belajar siswa tidak dapat mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang telah ditetapkan. Dengan kondisi yang telah dijelaskan, maka peneliti ingin melakukan penelitian pendidikan di SMA Negeri 10 Palembang.

Berdasarkan uraian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Strategi Inkuiri Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Matapelajaran PPkn di SMA Negeri 10 Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah ada pengaruh penerapan strategi inkuiri sosial terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran PPKn di SMA Negeri 10 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi inkuiri sosial terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran PPKn di SMA Negeri 10 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan penerapan strategi inkuiri sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran PPKn.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

1.4.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian dapat memberikan informasi bagi guru-guru PPKn di SMA Negeri 10 Palembang dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi inkuiri sosial.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah pengetahuan mengenai variasi strategi dalam pembelajaran PPKn dengan menerapkan strategi inkuiri sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Aziz, A. (2008). *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung : Alfabeta.
- Darmadi, H. (2010). *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2006). *UU RI No.20 Tahun 2003. Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Dimiyati, S. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful, B. & Aswan, Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Hanafiah, N. & Cucu, S. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kasmadi & Nia, S. S. (2013). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Weil, M. & Bruce J. (2009). *Models of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.

- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Diadit Media.
- Taniredja, T. & Hidayat M. (2012). Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar). Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta : Kencana Prenada.
- Trihendradi. (2013). Step by Step IBM SPSS 21. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Uno, B. H. (2011). Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, B. H. (2012). Assessment Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. (2009). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Wena, M. (2009). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Rineka Cipta.